

LITERASI KESEHATAN MENTAL PADA TENAGA KESEHATAN

Tesis

Minat Utama Bidang Psikologi Klinis



**Diajukan Oleh :
Kartika Anis Afifah, S.Psi
T 100 120 010**

**PROGRAM STUDI MAGISTER PSIKOLOGI PROFESI
FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

2016

LITERASI KESEHATAN MENTAL PADA TENAGA KESEHATAN

Tesis

**Disusun dan Diajukan Memenuhi Sebagian Persyaratan
Mencapai Derajat Magister Psikologi Profesi**

Bidang Kekhususan Psikologi Klinis



**Diajukan Oleh :
Kartika Anis Afifah, S.Psi
T 100 120 010**

**PROGRAM STUDI MAGISTER PSIKOLOGI PROFESI
FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
2016**

LITERASI KESEHATAN MENTAL PADA TENAGA KESEHATAN

Yang diajukan oleh :
Kartika Anis Afifah, S.Psi
T 100 120 010

Telah disetujui untuk dipertahankan
Di depan Dewan Penguji

Telah disetujui oleh :

Pembimbing Utama



Dr. Nisa Rachmah N. A, M.Si, Psikolog

Tanggal 20 Oktober 2016

Pembimbing Pendamping



Setia Asyanti, S.Psi, M.Si, Psikolog

Tanggal 26 Oktober 2016

LITERASI KESEHATAN MENTAL PADA TENAGA KESEHATAN

Yang diajukan oleh :

Kartika Anis Afifah, S.Psi

T 100 120 010

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji

Pada tanggal

02 November 2016

dan dinyatakan telah memenuhi syarat

Penguji Utama

Dr. Eny Purwandari, M.Si

Penguji Pendamping I

Dr. Nisa Rachmah N. A. M.Si, Psikolog

Penguji Pendamping II

Setia Asyanti, S.Psi, M.Si, Psikolog

Surakarta, 08 Desember 2016

Program Pendidikan Magister Psikologi Profesi

Fakultas Psikologi

Universitas Muhammadiyah Surakarta



Mengetahui,

Dekan Fakultas Psikologi

Taufik, M.Si, Ph.D



Ketua Magister Psikologi Profesi

Dr. Lisnawati, Ruhaena, M.Si, Psikolog

PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Kartika Anis Afifah, S.Psi

Tempat, Tgl Lahir : Tanjung, 20 Mei 1990

Menyatakan bahwa dalam Tesis yang berjudul “Literasi Kesehatan Mental pada Tenaga Kesehatan” yang telah saya susun merupakan karya sendiri dan belum pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu Perguruan Tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka. Jika terdapat hal-hal yang tidak sesuai dengan ini pernyataan ini, apabila kelak terbukti ada ketidakbenaran dalam pernyataan saya, maka akan saya pertanggungjawabkan sepenuhnya.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan dipergunakan sebagaimana perlunya.

Surakarta, 07 Desember 2016

Yang menyatakan,



Kartika Anis Afifah, S.Psi

NIM. T 100 120 010

MOTTO

“Cukuplah Allah menjadi Penolong kami dan Allah adalah sebaik-baik pelindung”.

(QS. Ali ‘Imran : 173)

“Jika kamu tidak sanggup menahan lelahnya belajar, maka kamu harus sanggup menahan perihnya kebodohan”.

(Imam Syafi’i)

Man jadda wa jadda

“Siapa yang bersungguh-sungguh akan berhasil”

Man shabara zhafira

“Siapa yang bersabar akan beruntung”

Man sara darbi ala washala

“Siapa yang berjalan di jalur-Nya akan sampai”

(Muslim Quotes)

HALAMAN PERSEMBAHAN

Kupersembahkan karya ini untuk orang-orang yang sangat aku cintai, yaitu :

Bapak H. Marwoto dan Ibu Hj. Nurhidayati

Terima kasih atas semua doa, keikhlasan, semangat dan dukungan yang tak terhingga yang aku terima.

Almamater Magister Psikologi Profesi

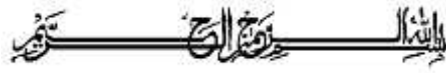
Universitas Muhammadiyah Surakarta

Tempat saya menimba ilmu dan mendapatkan pengalaman pembelajaran

Semoga menjadi tanah tumbuh dan berkembangnya psikologi Islam dan para ilmuwan muslim yang akan mengubah tatanan kehidupan dan keilmuan dunia khususnya Psikologi

Aamiin .

KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Alhamdulillahirobbil'alamin segala puji dan puji hamba peruntukkan kehadirat Allah SWT dengan segala kuasa, rahmat, taufik, hidayat, dan inayah-Nya terlimpah kepada hambanya yang lemah ini, sehingga selesailah penulisan tesis ini. Shalawat dan salam senantiasa tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW, keluarga, sahabat, dan pengikut beliau hingga akhir zaman.

Penyusunan tesis yang berjudul “Literasi Kesehatan Mental Pada Tenaga Kesehatan” ini diajukan guna memenuhi salah satu persyaratan akademis pada Program Studi Magister Psikologi Profesi Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Surakarta guna memperoleh gelar Magister Strata Dua (S2) Magister Psikologi Profesi. Penulis menyadari bahwa penyusunan tesis ini tidak akan dapat terselesaikan tanpa bantuan, bimbingan, serta pengarahan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan terima kasih kepada :

1. Taufik, M.Si., Ph.D, selaku Dekan Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Surakarta.
2. Dr. Lisnawati Ruhaena, M.Si, Psikolog selaku Ketua Program Studi Magister Psikologi Profesi Universitas Muhammadiyah Surakarta. Terima kasih atas dukungan dan motivasi yang diberikan.
3. Dr. Nisa Rachmah N. A, M.Si, Psikolog dan Setia Asyanti, S.Psi, M.Si, Psikolog selaku dosen pembimbing I dan II yang telah memberikan banyak masukan, pemikiran serta motivasi pada penulis dalam penyelesaian tesis ini.
4. Dr. Moordiningsih, M.Si, Psi, selaku dosen pembimbing akademik yang telah memberikan motivasi, bimbingan dan arahan kepada penulis selama menempuh studi.

5. Pengelola Magister Psikologi Profesi Universitas Muhammadiyah Surakarta beserta jajarannya yang telah memberikan fasilitas, kemudahan dan bantuan kepada penulis selama menempuh studi.
6. Kepala Puskesmas Baki dr. Puji Hastuti yang telah memberikan izin dan bantuannya selama proses penelitian, serta pihak perawat dan bidan Puskesmas Baki, terima kasih atas kesediaannya mengikuti proses penelitian.
7. Rekan Magister Psikologi Profesi angkatan X, terutama Untari Retno Wulan, Tisna Cahyamita dan Mulyasari Rahatmi Dewi yang telah memberikan dukungan, semangat, motivasi, persahabatan dan bantuan selama proses studi.
8. Rekan Ahmad Saifuddin, Maulia Nur Adrianisah dan Putri Mega yang telah membantu penulis selama proses penelitian. Terima kasih atas waktu dan bantuannya.
9. Rekan Alvian Pribadi dan Santoso Wibowo yang telah membantu dalam mengurus kelengkapan dan fasilitas selama penelitian.
10. Semua pihak yang telah membantu terselesaikannya tesis ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Surakarta, 19 Oktober 2016

Penulis.

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN SAMPUL DEPAN	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
PERNYATAAN.....	v
MOTTO	vi
PERSEMBAHAN	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
ABSTRAK	xvii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Konteks Penelitian	1
B. Fokus penelitian	13
C. Tujuan Penelitian	13
D. Manfaat Penelitian	15
E. Keaslian Penelitian	16
BAB II LANDASAN TEORI	21
A. Literasi Kesehatan Mental	21
1. Definisi	21
2. Aspek Literasi Kesehatan Mental	24
3. Faktor Literasi Kesehatan Mental	26
4. Manfaat Literasi Kesehatan Mental	28

B. Prevensi dan Promosi dalam Kesehatan Mental	31
1. Definisi	31
2. Konsep Prevensi dan Promosi.....	32
C. Kompetensi Tenaga Kesehatan	33
1. Kompetensi Perawat	33
2. Kompetensi Bidan	37
3. Kompetensi Psikolog	41
D. Peran Tenaga Kesehatan dalam Kesehatan Mental	45
E. Kerangka Konseptual	54
F. Pertanyaan Penelitian	60
 BAB III METODE PENELITIAN	 61
A. Identifikasi Gejala Penelitian	61
B. Definisi Operasional Gejala Penelitian	61
C. Informan Penelitian	62
D. Metode dan Alat Pengumpul Data	63
E. Keabsahan Data	74
F. Metode Analisis Data	76
 BAB IV LAPORAN PENELITIAN	 78
A. Persiapan Penelitian	78
1. Orientasi Kancan	78
2. Persiapan Administrasi	79
B. Pelaksanaan Penelitian	83
1. Survei	83
2. <i>Focus Group Discussion</i>	85
3. Wawancara	86

C. Hasil Penelitian	87
1. Deskripsi Informan	87
2. Survei	88
3. <i>Focus Group Discussion</i>	90
4. Wawancara	115
D. Pembahasan	135
1. Tingkat Literasi Kesehatan Mental Tenaga Kesehatan	135
2. Dinamika Literasi Kesehatan Mental Tenaga Kesehatan	140
3. Rancangan Intervensi Literasi Kesehatan Mental	154
BAB V PENUTUP	167
A. Kesimpulan	167
B. Saran	168
DAFTAR PUSTAKA	170

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Jumlah Tenaga Kesehatan di Puskesmas Baki	6
Tabel 2. Penelitian Terdahulu	17
Tabel 3. Lanjutan Penelitian Terdahulu	18
Tabel 4. Kompetensi Diagnosa Keperawatan	34
Tabel 5. Konsep <i>The Health Belief Model</i>	57
Tabel 6. Pelaksanaan <i>Focus Group Discussion</i> (FGD)	68
Tabel 7. Guide Wawancara pada Perawat dan Bidan	72
Tabel 8. Lanjutan Guide Wawancara pada Perawat dan Bidan	73
Tabel 9. Kategori Informan	84
Tabel 10. Data Demografis Informan	87
Tabel 11. Data Jawaban Informan Berdasarkan MHKQ	88
Tabel 12. Kasus FGD	90
Tabel 13. Identifikasi Kasus 1, Tutik (Kecemasan)	91
Tabel 14. Identifikasi Kasus 2, Marni (Depresi)	92
Tabel 15. Identifikasi Kasus 3, Joko (Skizofrenia)	93
Tabel 16. Penyebab Gangguan pada Kasus 1, Tutik (Kecemasan)	94
Tabel 17. Penyebab Gangguan pada Kasus 2, Marni (Depresi)	95
Tabel 18. Penyebab Gangguan pada Kasus 3, Joko (Skizofrenia).....	95
Tabel 19. Saran Kasus 1, Tutik (Kecemasan)	96
Tabel 20. Saran Kasus 2, Marni (Depresi)	97
Tabel 21. Saran Kasus 3, Joko (Skizofrenia)	98
Tabel 22. Saran Perlakuan	102
Tabel 23. Resiko yang Mungkin Dialami Oleh Subjek	103
Tabel 24. Individu yang Memiliki Sifat Pamarah	104
Tabel 25. Gangguan Mental Berdasarkan Usia	105
Tabel 26. Faktor Pendidikan	107
Tabel 27. Gangguan Mental Dapat Disembuhkan	108

Tabel 28. Gangguan Mental Dapat Dicegah	109
Tabel 29. Data Demografis Informan Wawancara	115
Tabel 30. Pengetahuan Bantu Diri	116
Tabel 31. Ketersediaan Bantuan Profesional dan Ketersediaan Layanan	117
Tabel 32. Mengenali dan Mengambil Langkah yang Tepat	118
Tabel 33. Pertolongan Pertama dan Dukungan Terhadap Subjek.....	120
Tabel 34. Lanjutan Pertolongan Pertama dan Dukungan Terhadap Subjek	121
Tabel 35. Aspek Pengetahuan Cara Mencari Informasi	122
Tabel 36. Promosi Kesehatan Mental dan Hambatannya	124
Tabel 37. Diagnosis Pasien	126
Tabel 38. Manfaat Literasi Kesehatan Mental	127
Tabel 39. Isyarat Tindakan	129
Tabel 40. Literasi Kesehatan Mental pada Perawat dan Bidan	146
Tabel 41. <i>Rundown</i> Psikoedukasi pada Tenaga Kesehatan	163
Tabel 42. Lanjutan <i>Rundown</i> Psikoedukasi pada Tenaga Kesehatan	164
Tabel 43. Evaluasi Psikoedukasi	166

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Data Kunjungan Pasien Tahun 2011-2015	8
Gambar 2. Data Pasien Gangguan Mental Berdasarkan Kategori Usia	9
Gambar 3. Pemahaman Kesehatan Mental pada Bidan dan Perawat	10
Gambar 4. Manfaat Literasi Kesehatan Mental Menurut Bidan & Perawat ...	11
Gambar 5. Perlakuan Bidan dan Perawat Terhadap Pasien Gangguan Mental	11
Gambar 6. Bagan Alur Koordinasi Pelayanan Kesehatan	51
Gambar 7. Bagan Siklus Literasi Kesehatan Mental Menurut <i>The Health Belief Model</i>	58
Gambar 8. Diagram Triangulasi	74
Gambar 9. Bagan Literasi Kesehatan Mental Berdasarkan FGD	113
Gambar 10. Literasi Kesehatan Mental Berdasarkan Wawancara	133
Gambar 11. Bagan Siklus Peningkatan Literasi Kesehatan Mental pada Tenaga Kesehatan	150

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Wawancara 1	176
Lampiran 2. Wawancara 2	190
Lampiran 3. Wawancara 3	203
Lampiran 4. Wawancara 4	213
Lampiran 5. Lembar <i>Mental Health Literacy Questionnaire</i>	220
Lampiran 6. Lembar Kasus Gangguan Mental	222
Lampiran 7. Modul Pelaksanaan	226
Lampiran 8. <i>Leaflet</i>	251
Lampiran 9. Surat Perijinan	253
Lampiran 10. <i>Informed Consent</i> Survei	255
Lampiran 11. <i>Informed Consent</i> FGD	260
Lampiran 12. <i>Informed Consent</i> Wawancara	265

LITERASI KESEHATAN MENTAL PADA TENAGA KESEHATAN

Kartika Anis Afifah, Nisa Rachmah Nur Anganthi, Setia Asyanti

Magister Psikologi Profesi Universitas Muhammadiyah Surakarta

Email : anisTanjung@gmail.com

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah menggali tingkat pemahaman dan kemampuan yang dimiliki oleh perawat dan bidan dalam mengenali, mengelola dan mencegah gangguan mental sesuai dengan kompetensi yang dimiliki dan berdasarkan peran fungsi dalam pelayanan kesehatan dasar gangguan mental. Penelitian menggunakan pendekatan *action research*, informan penelitian melibatkan 32 orang informan yang terdiri dari bidan dan perawat. Karakteristik informan pada penelitian ini adalah berprofesi sebagai perawat atau bidan di Puskesmas Baki, berusia 25 – 45 tahun, dan bersedia mengikuti proses penelitian yang dinyatakan dengan lembar *informed consent*. Pengumpulan data menggunakan 3 (tiga) metode yaitu, survei, *focus group discussion* (FGD), dan wawancara. Hasil penelitian dianalisis dengan teknik triangulasi. Hasil penelitian menunjukkan kemampuan informan dalam mengenali gejala gangguan mental masih rendah. Informan memiliki pengetahuan kesehatan mental tetapi belum mampu mengimplementasikan sehingga terjadi perbedaan proses asesmen dan pelayanan pasien. Selain itu, informan belum memiliki ketertarikan mengenai pengetahuan kesehatan mental. Kesimpulan penelitian menunjukkan bahwa literasi kesehatan mental pada tenaga kesehatan masih rendah. Rendahnya literasi kesehatan mental pada tenaga kesehatan dapat berpengaruh pada proses diagnosis, pelayanan dan penanganan pasien, serta pemahaman keluarga tentang kondisi, dan cara memperlakukan pasien.

Kata kunci : *Literasi, kesehatan mental, tenaga kesehatan.*